

ABSTRAK

Siti Zaleha, NIM 2191210001, Analisis Semiotik Pantun pada Upacara Pernikahan Adat Melayu Kabupaten Serdang Bedagai, Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis, mengetahui penggunaan dan makna yang terkandung di dalam bahasa pantun yang digunakan dalam upacara pernikahan adat melayu Serdang Bedagai. Penelitian ini juga memberikan informasi dan gambaran tentang adanya hubungan semiotik dengan bahasa pantun yang terdapat makna pada pantun tersebut dan juga dapat membantu pembuat pantun dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas melalui teks bahasa. Sumber data pada penelitian ini adalah pantun yang diperoleh dari telangkai pantun yang digunakan pada upacara pernikahan adat melayu di serdang bedagai. Penelitian Analisis data yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan lebih mendalamnya menggunakan metode Analisis semiotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu sebuah ilmu dan metode yang digunakan untuk menganalisis sebuah tanda dan makna-makna yang diteliti dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan saat penelitian mengenai Pembuka pintu atau Tradisi Palang Pintu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi seperti alat bantu Hp, Buku tulis, dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pantun terdapat ungkapan-ungkapan ,makna dan nilai moral beragam yang menjadi pesan tersirat tentang upacara pernikahan adat Melayu. Dalam pembahasan penelitian ini menggunakan analisis pantun pada upacara pernikahan adat melayu yang didalamnya terdapat makna-makna dari teori Roland Barthes ada tiga hal yaitu Denotasi, Konotasi, dan Mitos (pesan). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teori Semiotik Roland Barthes mengandung makna denotasi, konotasi sesuai dengan petanda dapat membantu memahami makna dari Pantun yang memiliki arti atau makna untuk mendidik, meluahkan rasa kasih sayang, rindu, menyampaikan rasa penghargaan atau terima kasih, adat istiadat, sindiran, hiburan dan bahwa pantun itu mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan dengan cara menarik pada upacara prosesi pembuka pintu dalam acara pesta pantun pada tradisi Melayu.

Kata kunci: *Semiotik, Roland Barthes, Pantun, dan Suku Melayu.*